

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kemampuan *Hanstand Overslag* pada siswa kelas VIII di SMP Swasta Merbaun mengalami peningkatan dengan menggunakan pembelajaran model *explincit instruction*.
2. Kemampuan siswa dalam melakukan *Hanstand Overslag* pada pra siklus yang presentase ketuntasannya sebesar 20% (3 siswa) namun setelah diterapkan model pembelajaran *explicit instruction* pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam melakukan *Hanstand Overslag* dengan presentase ketuntasannya sebesar 60% (9 siswa).
3. Pada siklus II mengalami peningkatan dari kemampuan siswa dalam melakukan *Hanstand Overslag* , yaitu dengan presentase ketuntasannya sebesar 83% (13 siswa) dari 15 siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat disarankan beberapa hal, khususnya pada guru penjasorkes di SMP Swasta Merbaun, yaitu sebagai berikut :

1. Agar terus meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran meningkatkan *Hanstand Overslag* yang sukar dilakukan siswa dalam model pembelajaran *explicit instruction*, karna dapat meningkatkan

kemampuan siswa dalam melakukan teknik *Hanstand Overslag* pada materi senam lantai.

2. Agar selalu menggunakan model-model pembelajaran yang lebih menarik sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Agar lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *explicit instruction* sehingga siswa selalu aktif dalam proses pembelajaran penjasorkes.